

**MOTIVASI SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MELALUI
PERMAINAN KECIL PENJASORKES SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
KECAMATAN PANGKALAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**END FAJRI
NIM : 1306715**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2 0 1 8**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Permainan Kecil Penjasorkes Siswa di Sekolah Mengah Atas Negeri 3 Kecamatan Pangkalan

Nama : End Fajri

NIM : 1306715

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

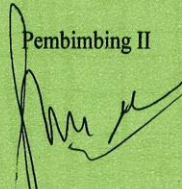
Disetujui :

Pembimbing I



Dr. Kamal Firdaus M. Kes. AIFO
NIP. 19621112 198710 1 001

Pembimbing II



Drs. Qalbi Amra, M. Pd
NIP. 19630422 198803 1 008

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Zarwan, M. Kes.
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

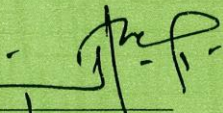
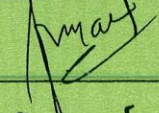
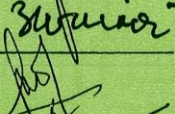
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

MOTIVASI SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MELALUI PERMAINAN KECIL PENJASORKES SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KECAMATAN PANGKALAN

Nama : End Fajri
NIM : 1306715
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

Ketua	1. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO	1. 
Sekretaris	2. Drs. Qalbi Amra, M.Pd	2. 
Anggota	3. Dr. Willadi Rasyid, M.Pd	3. 
	4. Dra. Rosmawati, M.Pd	4. 
	5. Drs. Suwirman, M.Pd	5. 

ABSTRAK

END FAJRI:2013 : Motivasi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar melalui Permainan Kecil Penjasorkes Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan Pangkalan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tentang Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Proses Mengajar Penjasorkes Siswa SMPN 3 Kecamatan Pangkalan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan yang berjumlah 398 orang. Dalam penelitian, sampel diambil secara *Random Sampling* dimana sampel dalam penelitian ini 20% dari populasi siswa kelas VIII di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan yaitu 22 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket instrument penelitian menggunakan skala Likert, dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang tinjauan pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa SMPN 3 Kecamatan Pangkalan dengan sub variabel motivasi diklasifikasikan baik dengan perolehan rata-rata (mean) = 3,28 (65,78%).
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang tinjauan pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa SMPN 3 Kecamatan Pangkalan dengan sub variabel kualifikasi diklasifikasikan cukup dengan perolehan rata-rata (mean) = 2,72 (54,50%).
3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang tinjauan pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa SMPN 3 Kecamatan Pangkalan dengan sub variabel sarana dan prasarana diklasifikasikan cukup dengan perolehan rata-rata (mean) = 2,81 (56,32%).

Kata Kunci : Permainan kecil

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Motivasi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar melalui Permainan Kecil Penjasorkes Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan Pangkalan”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat

mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO selaku pembimbing I dan selaku Drs. Qalbi Amra M.Pd Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepala SMPN 3 Kecamatan Pangkalan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2017

Penulis

iii

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	8
2. Motivasi siswa.....	11
3. Tingkat kesegaran jasmani siswa	13
4. Perkembangan Intelektual Siswa	14
5. Pembentukan Kerjasama Sosial Emosional Siswa.....	15

6. Hakikat Permainan Kecil dan Bermain	16
7. Fasilitas, Sarana dan Prasarana	25
B. Kerangka Konseptual	27
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	33
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian	30
3. Tinjauan Pelaksanaan Permainan Kecil dalam PBM Penjasorkes Siswa SMPN 3 Kecamatan Pangkalan.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual	27
2. Histogram batang indikator-indikator tinjauan pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa 3 Kecamatan Pangkalan	49
3. Histogram batang indikator-indikator tinjauan pelaksanaan permainan kecil dalam PBM penjasorkes siswa SMPN 3 Kecamatan Pangkalan	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, dengan aktifitas jasmani sebagai media pendidikan. Namun demikian, bukan berarti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, melainkan melalui aktifitas secara multilateral dikembangkan pula potensi kognitif dan efektif siswa. Dalam pelaksanaannya menggunakan aktifitas gerak sebagai sarana untuk mencapainya.

Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut Depdiknas (2003 : 155), agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis

6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Gerak atau aktifitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini telah terjadi kecendrungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, psikomotor serta *life skill*. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standarisasi Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Keberhasilan pembelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa tertarik dan senang melakukan olahraga. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam mata pelajaran

Penjasorkes adalah dengan memodifikasi cabang olahraga ke dalam permainan kecil yang sesuai dengan perkembangan anak di sekolah dasar. Dengan pembelajaran yang tepat yang sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes.

Dengan demikian agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai hasil yang maksimal, maka pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus dilaksanakan sebaik dan semenarik mungkin.

Guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap siswa. Dalam hal ini, pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari bentuk bermain atau dikenal juga dengan permainan kecil.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan, ternyata masih banyak guru yang belum memberikan pembelajaran dalam bentuk rangkaian permainan kecil. Karena kadang kala pembelajaran yang diberikan mulai dari pemanasan sampai kegiatan ini hanya gerak-gerakan yang bersifat monoton dan kaku, sehingga dapat menimbulkan kebosanan dan

kejenuhan bagi siswa. Contohnya pemanasan yang diberikan merupakan peregangan kepala, tangan, pinggang dan kaki. Kemudian setelah itu siswa disuruh lari di mengelilingi lapangan dan bahkan langsung kepada kegiatan inti tanpa dibarengi dengan pemanasan.

Dalam hal ini siswa yang melakukan gerakan tersebut, adanya unsur keterpaksaan dan dari keinginan diri sendiri. Maka dari pembelajaran seperti ini timbullah permasalahan yaitu kurangnya tingkat kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah.

Padahal pembelajaran yang diberikan melalui permainan kecil tersebut memiliki banyak manfaat. Diantaranya dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, dan kegembiraan bagi siswa. Begitu sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak memerlukan biaya yang mahal dan mewah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Proses Mengajar Penjasorkes Siswa SMPN 3 Kecamatan Pangkalan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian sebelumnya, begitu banyak faktor penyebab masalah faktor lain yang mengiringinya, maka masalah di atas diidentifikasi sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah
2. Tingkat kesegaran jasmani siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah
3. Pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa
4. Perkembangan intelektual siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes di sekolah
5. Pembentukan kerjasama sosial emosional siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah
6. Prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah
7. Kondisi fisik setelah melakukan proses pembelajaran penjasorkes di sekolah
8. Sarana dan prasarana siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah
9. Kurang menariknya permainan kecil yang dilakukan dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah
10. Kualitas guru terhadap materi permainan kecil.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Motivasi
2. Kualitas guru
3. Sarana dan prasarana.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan yang diuraikan dalam pembatasan masalah, maka yang akan diungkap dalam perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana motivasi siswa terhadap materi permainan kecil dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan dilihat dari segi kesegaran jasmani siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah
2. Bagaimana kualitas guru dalam penyampaian materi permainan kecil dalam PBM di sekolah
3. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana permainan kecil dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Untuk mendiskripsikan motivasi siswa terhadap materi permainan kecil dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan dilihat dari segi kesegaran jasmani siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
2. Untuk mendiskripsikan kualitas guru dalam penyampaian materi permainan kecil dalam PBM di sekolah

3. Untuk mendiskripsikan kelengkapan sarana dan prasarana permainan kecil dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan SI pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 3 Kecamatan Pangkalan.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti yang lainnya
4. Institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.